

Vocabulary Building: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK St. Thomas 2 Medan

Mei lyna Girsang¹, Panni Ance Lumbantobing², Ruth Donda Panggabean³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim, No.79, Kec. Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

e-mail: *meigirsang15@gmail.com

Abstract

This Community Service aims to Improve Speaking Ability and Children English Vocabulary Aged 5-6 Years in TK ST. Thomas 2 Medan. This PKM activity was carried out in 2 classes, namely class B-One and B-two which consisted of 55 children. The Vocabulary Building Training was conducted offline for 2 meetings. The material presented at this PKM based on Children Vocabulary needs aged 5-6 Years, namely Color, Alphabet, Things around Class, Animals, Transportation, and Fruits. After this Community Service, the speaking and Vocabulary skills of children aged 5-6 years in TK ST Thomas 2 Medan is getting better. Besides that, this PKM activity also invites children to think openly and improve cognitive abilities by offering organized knowledge and increasing creativity as a result of constant differences from studying a linguistics.

Key Word: *Speaking Ability; Children English Vocabulary*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas B-One dan B-two dimana terdiri dari 55 orang anak. Dalam Pelatihan *Vocabulary Building* ini dilakukan secara luring selama 2 kali pertemuan. Materi yang disampaikan pada PKM ini disesuaikan dengan kebutuhan Vocabulary Anak usia 5 – 6 Tahun yaitu Color, Alphabet, Things around Class, Animals, Transportation, dan Fruits. Setelah Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan kemampuan berbicara dan Vocabulary anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan semakin meningkat. Disamping itu, kegiatan PKM ini juga mengajak anak untuk berpikir secara terbuka dan meningkatkan kemampuan kognitif dengan menawarkan pengetahuan yang terorganisir serta meningkatkan kreatifitas sebagai akibat dari perbedaan yang konstan dari mempelajari suatu ilmu linguistik.

Kata kunci: Kemampuan Berbicara; Kosa Kata Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, bahkan bahasa ini telah masuk dalam kurikulum pendidikan negara ini dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, sampai perguruan tinggi. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Latif dkk, 2013:25-26). Berbagai aspek dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, yang meliputi sosial, kemandirian, emosi, agama, nilai moral. Disamping itu, kemampuan dasar yang meliputi aspek kognitif, fisik motorik, seni dan bahasapun pun dikembangkan.

Dunia anak merupakan dunia bermain, dimana dari kegiatan tersebut banyak aspek perkembangan anak yang ditumbuhkan (Adriana, 2011:45). Juga disebutkan bahwa bahwa terdapat beberapa manfaat permainan, yaitu a) melatih kemampuan motorik, b) melatih konsentrasi, (c) mengenalkan konsep sebab akibat d) melatih bahasa dan wawasan. serta e) mengenalkan warna dan bentuk (Adriana, 2011:50). Sehingga, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan aspek kebahasaan, terutama bahasa Inggris anak dapat dikembangkan melalui permainan edukatif. Dalam hal ini permainan edukatif akan digunakan dalam menumbuhkan kemampuan

bahasa Inggris Anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas II Medan

Dalam PKM ini jenis permainan yang akan dilaksanakan yaitu *Flashcard*. Menurut Hasan (dalam Lestari, 2012:8) *flashcard* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia sedini mungkin. Ia juga menyebutkan bahwa *flash card* memiliki banyak manfaat, misalnya a) dapat membaca pada usia dini b) mengembangkan daya ingat otak kanan c) melatih kemampuan konsentrasi balita d) memperbanyak perbendaharaan kata dari balita dan e) anak akan dapat mendapat dua manfaat sekaligus, mengerti bahasa Inggris dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, sayur, dll.

Dengan menggunakan *flash card*, anak akan dilatih untuk mengenal kosa kata bahasa Inggris, dimana kemampuan ini akan menjadi modal yang penting bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya. Kosa kata (*vocabulary*) dapat dikatakan sebagai kemampuan yang “wajib” dimiliki oleh pembelajar bahasa, khususnya bahasa asing. Dengan menguasai banyak kosa kata, maka kemampuan berbicara (*speaking*), menulis (*writing*), ataupun membaca (*reading*) akan menjadi lebih baik. Pernyataan ini senada dengan apa yang disampaikan Laufer (1997) bahwa “*Vocabulary learning is at the heart of language learning and language use.*”

Komachali (2012:2) juga menyebutkan bahwa *"Vocabulary is an separable part of any language learning process. It would be impossible to learn language without vocabulary."* Sehingga, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosa kata, khususnya bahasa Inggris akan menjadi modal yang baik sehingga nantinya dapat dikembangkan dalam penguasaan kemampuan bahasa ini di bidang yang lain. Sekolah PAUD yang menjadi sasaran dari *Vocabulary Building* ini adalah anak usia 5 – 6 tahun di TK ST. Thomas 2 Medan dimana setelah dilakukan observasi anak di TK ST. Thomas 2 Medan membutuhkan pelatihan *Vocabulary Building* untuk menumbuhkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris serta untuk meningkatkan kemampuan berbicara agar semakin siap memasuki Sekolah Dasar. disamping itu, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, flashcard sebenarnya sudah pernah digunakan di sekolah ini namun belum maksimal digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris bagi para siswa di TK ST. Thomas 2 Medan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas B-One dan B-two dimana terdiri dari 55 orang anak. Dalam Pelatihan *Vocabulary Building* ini dilakukan secara luring selama 2 kali pertemuan. Materi yang disampaikan pada PKM ini disesuaikan dengan kebutuhan *Vocabulary* Anak usia 5 – 6 Tahun yaitu Color, Alphabet,

Things around Class, Animals, Transportation, dan Fruits.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut: a) Survey lokasi, dilakukan oleh ketua dan 2 orang anggota pengusul, b) Identifikasi permasalahan, dan Diskusi pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul program

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh ketua pengusul dan mitra b) persiapan materi *Vocabulary Building* dan c) Pelaksanaan kegiatan *Vocabulary Building* di di TK ST. Thomas 2 Medan yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa, bapak ibu guru tk st. Thomas 2 Medan seta 55 anak PAUD usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum aspek yang dikembangkan di TK ST. Thomas 2 Medan pada anak usia 5 – 6 Tahun meliputi nilai agama, moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan kemandirian. Pada institusi ini pengembangan aspek kebahasaan anak meliputi bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa pada TK ST. Thomas 2 Medan khususnya pada kelompok B berupa kosakata dan kalimat pendek yang digunakan sehari-hari, misalnya menggunakan *How are you, Good morning, I'm fine*, dan lain sebagainya. Metode pengajaran bahasa Inggris yang

digunakan adalah dengan menirukan kembali kosakata yang disebutkan oleh guru, tanya jawab, serta menggunakan beberapa lagu. Di dalam pengamatan yang dilakukan, *Flash Card* memang sudah pernah digunakan namun belum maksimal penggunaannya sebagai sebuah media edukasi pembelajaran dan peningkatan kosakata bahasa Inggris.

Pertama sekali tim PKM melakukan pengamatan pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum penggunaan *Flash Card*. Pada hari itu kelas dimulai dengan bacaan do'a dan guru kelas mulai mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu *How are you?* untuk membuat anak-anak semangat di pagi hari itu. Pembelajaran bahasa Inggris dilanjutkan dengan menghafalkan *parts of the body* (bagian tubuh) seperti *head, hair, eyes, nose, mouth, lips, ears, hands, finger, chest, stomach, knee, dan leg*. Pada saat menghafal bagian tersebut, hampir semua anak telah mampu melafalkan kosakata tersebut, hanya dua anak yang masih tidak dapat menirukan dengan baik.

Kemudian, Tim PKM mengajar tentang *Animals* dengan memperagakan beberapa gerakan yang menggambarkan binatang tertentu. Anak-anak menebaknya dengan berbagai macam nama binatang. Setelah tebakan anak-anak benar, kemudian ibu dosen meminta untuk menyebutkan kata bahasa Inggris dari apa yang diperagakan, misalnya *duck, dog, butterfly, ant*, dan sebagainya. Pada saat itu, tidak semua anak-anak dapat menyebutkannya dalam bahasa Inggris, dan kemudian mengulang kata tersebut sehingga dapat ditirukan oleh anak-anak. Setelah itu, mulai menim PKM

juga mengajak anak-anak bernyanyi dengan tema nama-nama binatang.

Setelah itu, tim PKM menggunakan media flashcard untuk pembelajaran Vocabulary siswa. Tim PKM mengajak anak-anak untuk mulai berhitung mulai angka 1 sampai 60 dalam bahasa Inggris. Anak-anak di kelompok B melakukannya dengan baik, karena semua anak telah menghafalnya. Namun, penulis menemukan bahwa terdapat kesalahan pengucapan (*pronunciation*) dalam menyebutkan angka-angka tersebut, khususnya pada kata *fifteen, fifty, fifty one, fifty two*, dan seterusnya. Pada hari tersebut, tim PKM juga memberikan beberapa kosakata bahasa Inggris yang terlihat baru bagi anak-anak di kelas tersebut, yaitu kata *table, door, window, cupboard, o'clock, motorcycle, serta mirror* disamping itu tim PKM juga memberikan kosakata tentang *Transportation*. Sehingga, terlihat bahwa anak-anak masih sulit menirukan maupun menyebutkan kosakata tersebut. Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa pembelajaran bahasa Inggris terutama pada penguasaan kosakata cukup baik dilakukan. Dari Pengabdian Masyarakat ini dapat diketahui bahwa *Vocabulary Building* penting sekali dilaksanakan pada anak usia 5 – 6 Tahun dan penggunaan media *Flash Card* dengan baik sangat membantu siswa dalam memahami Kosakata dan Pengembangan kemampuan Berbicara anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan.

Setelah dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditemukan bahwa sebesar 87.5 % anak telah mampu memahami kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan dengan baik. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa

penggunaan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran sangat penting. Hal ini menambah hal positif dari *flash card* untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris, terutama pada kelompok B anak Usia Dini di TK ST. Thomas 2 Medan.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kosakata bahasa Inggris anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan. Dengan adanya *flashcard*, anak-anak semakin bersemangat karena gambar yang lucu dan berwarna yang ditunjukkan pada kartu tersebut. Di samping itu, dikombinasikannya *flash card* dengan games yang dirancang oleh tim PKM yang membuat anak-anak semakin aktif dan berlomba menjadi yang terbaik. Peningkatan persentase penguasaan kosakata bahasa Inggris ditunjukkan pada peningkatan 87.5% anak mampu menguasai kosa kata yang disampaikan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan, maka disarankan agar kegiatan *Building Vocabulary*: Pengembangan kemampuan berbicara dan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris semakin sering dilaksanakan sejak dini agar anak usia dini semakin siap menuju jenjang Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Rektor USM-Indonesia, Ibu Dr. Ivan Elisabeth Purba, M.Kes.

2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Panni Ance Lumbantobing, M.Psi
3. Ibu Kaprodi PG PAUD, Ibu Niken Farida, M.Pd USM-Indonesia
4. Mahasiswa-Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Dian. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.

Alqahtani, Mofareh. *The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught*. International Journal of Teaching and Education Vol. III, No. 3. 2015.

Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press. 2009.

Latif, Muktar., dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2013.

Laufer, B. *The Lexical Plight in Second Language Reading*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997.

Lestari, Ikmala Yunita. 2012. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Kartu Gambar (Flash Card) pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Naskah Publikasi Skripsi)

Prasetyaningsih, Rafiqah. *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok B PAUD Kuncup Mekar Wiro Bayat Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.



GAMBAR

